



[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

Home > **Vol 5, No 2 (2024)**

Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma

Journal Title **Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma**

ISSN 1412-9426 (print) | 2745-4185 (online)

Editor in Chief Cahya Widiyanto

Publisher Faculty of Psychology, Sanata Dharma University,
Yogyakarta, Indonesia

Frequency 2 issues per year (May and October)

Citation analysis [Google Scholar](#) | [Garuda](#) | [Dimensions](#) | [Crossref DOI.org/](#)

Plagiarism
Checker

Reference Manage  



ADDITIONAL MENU

[CONTACT US](#)

[EDITORIAL TEAM](#)

[REVIEWER](#)

[PEER REVIEW PROCESS](#)

[PUBLICATION ETHICS](#)

[FOCUS & SCOPE](#)

[AUTHOR GUIDELINES](#)

[STATEMENT OF ORIGINALITY](#)

[COPYRIGHT TRANSFER –
AGREEMENT FORM](#)

TEMPLATE



JOURNAL HELP USER

Username Password

Remember me



[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

[Home](#) > [Vol 5, No 2 \(2024\)](#) > [Suhartanto](#)

Self Awareness dan Pemaknaan Pengalaman

Paulus Eddy Suhartanto^(1*),

(1)

(*) Corresponding Author

Abstract

Dalam pandangan Rogers, setiap orang memiliki potensi untuk menjadi sehat dan tumbuh secara kreatif. Kegagalan dalam mewujudkan potensi disebabkan oleh pengaruh faktor luar seperti pengasuhan orang tua, dan pengaruh sosial lainnya. Namun pengaruh yang merugikan itu dapat dikelola jika individu mampu mengambil tanggung jawab untuk hidupnya sendiri.

Dalam banyak kasus, orang menerima begitu saja pengalamannya sebagai representasi yang tepat tentang kenyataan dan tidak mencoba memahami lebih jauh, sehingga menghasilkan konsepsi yang tidak tepat antara diri dan dunia luar. Jika pengalaman yang dilambangkan membentuk diri benar mencerminkan pengalaman maka orang mampu menyesuaikan diri. Ia mampu berpikir realistis. Dalam konteks ini maka *self-awareness* menjadi salah satu tahap awal bagi individu untuk mengembangkan dirinya.

Self-awareness atau kesadaran diri ditandai dengan banyaknya pandangan atau pemikiran (Carden et al., 2022; Kreibich, 2020; Sutton, 2016). *Self-awareness* mencakup pemahaman yang melibatkan pengetahuan tentang diri dan berkembang melalui proses evaluasi diri (Silvia & O'Brien, 2004), refleksi diri (Gardner et al., 2005; Silvia & Duval, 2001), dan diekspresikan melalui tubuh (Ladkin & Taylor, 2010).

[ADDITIONAL MENU](#) [CONTACT US](#) [EDITORIAL TEAM](#) [REVIEWER](#)
[PEER REVIEW PROCESS](#) [PUBLICATION ETHICS](#) [FOCUS & SCOPE](#) [AUTHOR GUIDELINES](#)
[STATEMENT OF ORIGINALITY](#) [COPYRIGHT TRANSFER – AGREEMENT FORM](#)

TEMPLATE

[OPEN JOURNAL SYSTEMS](#)

[JOURNAL HELP USER](#)

Username

Password

Remember me



Self-awareness merupakan kemampuan individu untuk bisa mengidentifikasi dan memahami dirinya secara utuh, baik dari sifat, karakter, emosi, perasaan, pikiran dan cara adaptasi dengan lingkungan. Dengan adanya *self-awareness* membuat individu bisa mengenali berbagai potensi dalam dirinya baik kekuatan, kelemahan baik yang berorientasi pada diri (obyektif, *inward*) maupun keluar/faktor luar (subjektif, *outward*). Adakalanya *self-awareness* dikaitkan dengan *self-knowledge* (pengetahuan diri). *Self-knowledge* menggambarkan fakta bahwa seseorang memiliki pengetahuan tentang nilai, motif, kekuatan dan kelemahan, sementara *self-awareness* menggambarkan fakta bahwa seseorang secara berkelanjutan bertanya dan mengevaluasi, merefleksikan kekuatan dan kelemahannya.

Wong (2010) meringkas bahwa *self-awareness* adalah bukan akhir tetapi proses pengembangan untuk memahami kekuatan, kelemahan dan menjadi sadar serta percaya akan perasaan seseorang. Dengan kata lain, konsep *self-awareness* berfokus pada proses dinamis di mana individu merefleksikan nilai dan mengujinya. Dari sini dipahami bahwa *self-awareness* tidak sama dengan *self-knowledge*. *Self-knowledge* adalah antededen dari *self-awareness*. Dalam realitas, orang memahami bahwa pertama-tama, orang memahami nilai, tujuan dulu (memiliki *self-knowledge*) sebelum mengevaluasi kembali dan mencari umpan balik.

Dalam konteks kesadaran peranan *self-awareness* inilah Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma mencoba memberikan gambaran dalam beberapa studi yang berkaitan dengan kesadaran diri dalam memaknai kecenderungan perilaku yang tidak adaptif (kecenderungan bunuh diri, perilaku seksual), kesadaran diri dalam memaknai diri dan nilai-nilai dalam masyarakat atau budaya berkaitan dengan perilaku nikah siri dan memahami keseluruhan konteks (subjektivitas) dalam perilaku yang terjadi, kesadaran diri dalam memahami kapasitas diri dalam menghadapi perubahan teknologi.

Tiga artikel awal menunjukkan minat penelitian yang arahnya mendorong pentingnya *self-awareness* terhadap diri maupun faktor-faktor yang diperkirakan memengaruhi munculnya perilaku. Artikel pertama melihat bagaimana pemahaman diri dalam mengelola emosi di samping memahami faktor luar dirinya. Artikel ini lebih khusus membicarakan kecenderungan bunuh diri sebagai akibat perundungan/*bullying* di kalangan remaja yang berkepanjangan. Hasil menyiratkan pentingnya dukungan keluarga, guru dan teman dalam meminimalkan kecenderungan bunuh diri, di samping kemampuan personal seperti komunikasi dan pengelolaan emosi. Artikel kedua berkaitan dengan gambaran distorsi kognitif pada perilaku kekerasan seksual inses, faktor ketidakberfungsian keluarga, relasi seksual, ekonomi sebagai hal yang turut mempengaruhi. Distorsi kognitif yang memengaruhi adalah ketidakmampuan mengendalikan diri, sifat merugikan (hubungan seksual sebagai hal yang tidak berbahaya). Artikel ketiga melihat kesadaran diri terhadap pergeseran nilai-nilai di masyarakat, karena pesatnya perubahan pola pikir dan perkembangan teknologi serta media sosial yang membuat masyarakat menjadi acuh tak acuh terhadap nilai budayanya.

Artikel keempat berkaitan dengan *human relatedness* dalam perilaku membuang sampah. Artikel ini menguji bagaimana kesadaran akan *human relatedness* dengan lingkungannya dalam perilaku yang terkait. Artikel ke 5 berkaitan dengan bagaimana kesadaran akan diri berkaitan *self-efficacy* guru yang menggunakan teknologi. Artikel keenam produksi pengetahuan dalam psikologi berhampiran budaya. Artikel ini mengeksplorasi bagaimana kesadaran diri dalam memaknai keseluruhan fenomena yang ditemuinya dan alat metodologisnya. Dinamika subjektivitas didasari oleh hasrat orang lain yang beredar dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk wacana dan mempengaruhi subjektivitas melalui identifikasi dan interpelasi. Penelitian dalam Psikologi yang berubah secara budaya bertujuan untuk menciptakan atau mengkonstruksi dalam arti menghasilkan pengetahuan (baru) melalui membaca atau menafsirkan fenomena. Hal tersebut termasuk benda, tindakan, institusi sosial, peristiwa sosial, berbagai bentuk ucapan termasuk tertulis, visual, lisan, dan sejenisnya, yang kesemuanya dapat diperlakukan sebagai teks sosial dalam arti dunia penanda yang mewakili makna-makna tertentu dalam arti kata yang seluas-luasnya.

Secara keseluruhan, artikel dalam edisi kali ini menegaskan pentingnya *self-awareness* dalam perspektif obyektif (ke dalam diri) dan perspektif subjektif (keluar, faktor eksternal) dalam memaknai pengalaman sehingga dapat membawa kehidupan yang lebih baik.

[Log in](#)

NOTIFICATIONS

- » [View](#)
- » [Subscribe](#)

LANGUAGE

Select Language

English

[Submit](#)

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

[Search](#)

Browse

- » [By Issue](#)
- » [By Author](#)
- » [By Title](#)
- » [Other Journals](#)

FONT SIZE



Full Text:

PDF

References

Carden, J., Jones, R. J., & Passmore, J. (2022). Defining self-awareness in the context of adult development: A systematic literature review. *Journal of Management Education* 2022, Vol. 46(1) 140–177 © The Author(s) 2021 Article reuse guidelines: sagepub.com/journals-permissions DOI: 10.1177/1052562921990065 journals.sagepub.com/home/jmd

Gardner, W. L, Avolio, B. J., Luthans, F., May, D.R. & Walumbwa, F. O. (2005). "Can you see the real me?" A self-based model of authentic leader and follower development. *The Leadership Quarterly*, 16(3), 343–372.

Kreibich, A., Hennecke, M., & Brandstatter, V. (2020). The Effect of self-awareness on the Identification of Goal-related Obstacles. *European Journal of Personality*, Eur. J. Pers. Published online in Wiley Online Library (wileyonlinelibrary.com) DOI: 10.1002/per.2234

Ladkin, D., & Taylor, S. S. (2010). Enacting the `true self': Towards a theory of embodied authentic leadership. *The Leadership Quarterly*, 21(1), 64–74.

Morin, A. (2011). Self-awareness part 1: Definition, measures, effects, functions, and antecedents. *Social and Personality Psychology Compass* 5/10 (2011): 807–823, 10.1111/j.1751-9004.2011.00387.x

Silvia, P.J., & Duval, S.T. (2001). Objective self-awareness theory: Recent progress and enduring problems. *Personality and Social Psychology Review*, Vol. 5, No. 3, 230–241 Copyright (2001 by Lawrence Erlbaum Associates, Inc)

Silvia, P. J., & O'Brien, M. E. (2004). Self-awareness and constructive functioning: Revisiting "the human dilemma." *Journal of Social and Clinical Psychology*, 23, 475–489.

Sutton, A. (2016). Measuring the effects of self-awareness: Construction of the self-awareness outcomes questionnaire. *Europe's Journal of Psychology*, 12(4), 645–658.

DOI: <https://doi.org/10.24071/suksma.v5i2.8726>

Refbacs

- ♦ There are currently no refbacs.

29806

[View My Stats](#)

Suksma adalah jurnal psikologi yang diterbitkan oleh Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Suksma menerima naskah hasil penelitian lapangan, artikel psikologi yang berbasis kajian teoretik, resensi buku dan juga obituari. Semua karya tulis harus merupakan naskah yang orisinal dan belum diterbitkan di media publikasi manapun. Suksma terbit 2 kali setahun yaitu pada bulan Mei dan Oktober.

[Suksma is a scientific journal of psychology published by the Faculty of Psychology, Sanata Dharma University, Yogyakarta. We accept manuscripts from empirical research, psychology articles based on theoretical studies, book reviews, and obituaries. All written papers must be original manuscripts and haven't been published in any publication media. Suksma is published twice a year, namely in May and October]

Announcements

No announcements have been published.

[More Announcements...](#)

Vol 5, No 2 (2024)

May

Table of Contents

Editorial

Self Awareness dan Pemaknaan Pengalaman

Paulus Eddy Suhartanto

 DOI: <https://doi.org/10.24071/suksma.v5i2.8726> |  Abstract views: 1552 times

[Log in](#)

NOTIFICATIONS

- » [View](#)
- » [Subscribe](#)

LANGUAGE

Select Language

English 

[Submit](#)

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All 

[Search](#)

Browse

- » [By Issue](#)
- » [By Author](#)
- » [By Title](#)
- » [Other Journals](#)

FONT SIZE

PDF
i-iii

Articles**Kecenderungan Bunuh Diri Siswi SMP Korban Perundungan: Sebuah Studi Naratif**

PDF

70-91

*Yani Mulia Liem, Inez Lyvia Devi, Raeda Nur Lailani*DOI: <https://doi.org/10.24071/suksma.v5i2.7271> |  Abstract views: 422 times**Gambaran Bentuk Distorsi Kognitif pada Pelaku Kekerasan Seksual Inses**

PDF

92-106

*Raudyatuh Zahra Latief, Istiana Tajuddin, Andi Juwita Amal*DOI: <https://doi.org/10.24071/suksma.v5i2.8255> |  Abstract views: 290 times**Siri' di Persimpangan Generasi: Peran dan Makna Nilai Siri' pada Dewasa Awal Suku Bugis**

PDF

107-122

*Luluk Dewi Handayani, Raudyatuh Zahra Latief, Rahmita Laily Muhtadini, Alifa Indah Setyani*DOI: <https://doi.org/10.24071/suksma.v5i2.8012> |  Abstract views: 304 times**Hubungan Nature Relatedness dan Perilaku Membuang Sampah Sembarangan oleh Mahasiswa**

PDF

123-130

*Jeannette Tirza Remalya Agatha, Angelina Indriani Kef, Tiur Angelina Gultom, Janriani Desanta Antasya, Rahadian Naufal Witjaksono, Bartolomeus Yofana Adiwena*DOI: <https://doi.org/10.24071/suksma.v5i2.5878> |  Abstract views: 326 times**Gambaran Self Efficacy Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran yang Memanfaatkan Teknologi**

PDF PDF

131-146

*Charlotte Chrysantha, Margaretha Purwanti, Aireen Rhammy Kinara Aisyah*DOI: <https://doi.org/10.24071/suksma.v5i2.8224> |  Abstract views: 233 times**Non-empirical or Review Studies****Produksi Pengetahuan dalam Psikologi Berhampiran Budaya**

PDF

147-170

*Augustinus Supratiknya*DOI: <https://doi.org/10.24071/suksma.v5i2.8391> |  Abstract views: 264 times

[View My Stats](#)